



WAWASAN NUSANTARA

Pertemuan 7

PENGERTIAN

- Wawasan → “Wawas” (Bhs Jawa): Pandangan
- Nusantara → “Nusa” dan “Antara”
- Prof. Wan Usman: “.. Cara pandang Bangsa Indonesia mengenai diri dan tanah airnya sebagai negara kepulauan dengan semua aspek kehidupan yang beragam ..”



HAKEKAT

- Keutuhan nusantara;
.. cara pandang yang selalu utuh menyeluruh dalam lingkup nusantara demi kepentingan nasional..
- “ Setiap warganegara dan aparatur negara harus berfikir, bersikap dan bertindak secara utuh menyeluruh demi kepentingan bangsa dan negara Indonesia”



ASAS

1. Kepentingan yang sama
2. Keadilan
3. Kejujuran
4. Solidaritas
5. Kerjasama
6. Kesetiaan terhadap ikrar bersama demi terpeliharanya persatuan dan kesatuan dalam kebhinekaan



ARAH PANDANG, KEDUDUKAN DAN FUNGSI

- ❑ Arah pandang Wanus ke dalam dan ke luar..
- ❑ ... Landasan visional dalam menyelenggarakan kehidupan nasional ...
- ❑ ... Pedoman, motivasi, dorongan serta rambu-rambu dalam menentukan segala kebijakan, keputusan, tindakan dan perbuatan bagi penyelenggara negara baik di tingkat pusat dan daerah maupun bagi seluruh rakyat Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara ...



IMPLEMENTASI WANUS DALAM KEHIDUPAN NASIONAL

1. Implementasi Wanus dalam kehidupan politik
2. Implementasi Wanus dalam kehidupan ekonomi
3. Implementasi Wanus dalam kehidupan sosial budaya
4. Implementasi Wanus dalam kehidupan hankam



SOSIALISASI

1. Sifat/cara penyampaianya;

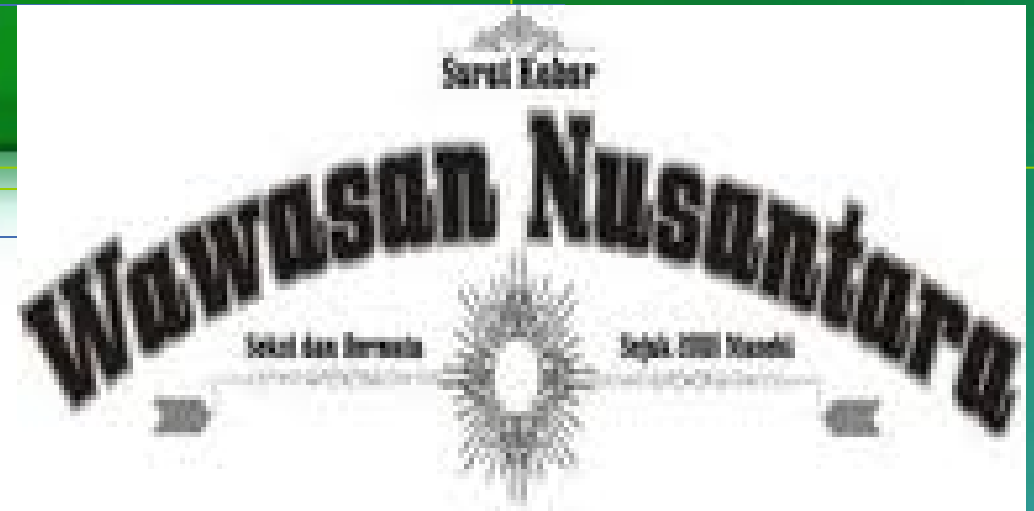
- a. Langsung
- b. Tidak langsung

2. Metode penyampaianya;

- Keteladanan
- Edukasi
- Komunikasi
- Integrasi



TANTANGAN



- ✓ Pemberdayaan masyarakat
- ✓ Dunia tanpa batas
- ✓ Era baru kapitalisme
- ✓ Kesadaran warga negara



Untuk efektivitasnya implementasi wawasan nusantara, diperlukan syarat pokok yaitu ketahanan nasional dan ketahanan nasional akan terwujud apabila diawali oleh disiplin pribadi, sosial dan disiplin nasional.



Yang dimaksud dengan disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang tunduk kepada keputusan, perintah, atau peraturan termasuk kepatuhan terhadap ketentuan yang dibuatnya sendiri (disiplin pribadi).



Disiplin sosial adalah kepatuhan seseorang terhadap tata kehidupan dalam hidup bermasyarakat yang telah disepakati sebagai norma sosial di suatu lokasi tertentu.



Disiplin nasional adalah ciri umum yang melekat pada suatu bangsa yang bagi bangsa Indonesia adalah sikap dan perilaku yang bersumber pada kepribadian bangsa yang sedang ditumbuhkembangkan berdasarkan Pancasila dan UUD NRI 1945.



Disiplin nasional tercermin dari tatalaku bangsa, berupa kepatuhan dan ketaatan terhadap norma – norma kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.



Disiplin nasional menggambarkan kesesuaian antara tingkah laku dan ucapan dengan kaidah yang berlaku bagi bangsa dan negara dengan dilandasi oleh kesadaran dan rasa tanggung jawab.



Secara operasional, disiplin nasional adalah sesuatu yang tertanam dalam hati Nurani seseorang yang memberi dorongan bagi orang yang bersangkutan untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu sebagaimana ditetapkan oleh nilai, norma, moral dan etik.



Disiplin nasional merupakan prasarat bagi peningkatan ketangguhan masyarakat dan ketahanan nasional serta merupakan pengamalan falsafah bangsa dan ideologi Pancasila kearah perwujudan cita-cita dan tujuan nasional.



Kualifikasi perilaku disiplin nasional menyatu dengan seluruh aspek kepribadian bangsa yaitu: taqwa, kepatuhan dinamis, kesadaran hati dan perbuatan, rasional, sikap mental yang menyatu dalam diri, keteladanan, keberanian, dan kejujuran.



PEMBAHASAN

1. Mengapa bangsa Indonesia harus memiliki wawasan nusantara?
2. Apakah yang menjadi landasan untuk pengembangan wawasan nusantara?
3. Agar NKRI tetap eksis sepanjang masa, diperlukan adanya ketahanan nasional. Jelaskan alasannya?
4. Bagaimana agar bangsa Indonesia memiliki ketahanan nasional?
5. Bagaimana hubungan antara ketahanan nasional dengan disiplin nasional?

Keterangan:

1. Hasil diskusi/pembahasan yang telah diselesaikan, kemudian setiap mahasiswa wajib mengupload hasil tersebut kedalam kelas online yang ada di kuliah online sesuai dengan kelasnya masing-masing.
2. Batas waktu pengiriman hasil diskusi/pembahasan/jawaban pada hari Rabu, tanggal 22 April 2020, pukul 23.00 WIB.
3. Setiap mahasiswa yang telah mengupload tugas sebelum batas waktu yang telah ditentukan maka akan dianggap hadir dalam perkuliahan, sebaliknya mahasiswa yang tidak mengupload hasil pembahasan sampai batas waktu yang ditentukan, maka dianggap tidak hadir dalam perkuliahan.